

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang sudah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* ternyata mampu mengoptimalkan hasil pembelajaran siswa kelas X TPM SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini terlihat pada nilai rerata yang diperoleh oleh siswa didapatkan nilai kelas pada kegiatan pra siklus sebesar 60,00 dengan persentase ketuntasan sebesar 27%. Selanjutnya diberikan tindakan pada siklus I, nilai rerata kelas meningkat menjadi 72,06 berpersentasi sebesar 59%. Kemudian, tindakan yang dilakukan pada siklus II diperoleh rerata nilai siswa sejumlah 81,21 dengan tingkat persentase ketuntasan sejumlah 90%.

Dengan diberlakukannya model pembelajaran *Discovery Learning*, selain meningkatkan hasil belajar, juga memengaruhi secara positif bagi aktivitas pembelajaran siswa, seperti: siswa mampu menghubungkan materi pelajaran atas pengalaman di aktivitas keseharian, murid lebih percaya diri menyampaikan gagasan-gagasan yang dimilikinya, murid cenderung aktif dalam pembelajaran kelompok hal ini dikarenakan dalam kelompok yang tepat maka anggota kelompok akan lebih berani berbicara terkait ide-ide yang ingin disampaikan, memerlukan rasa bertanggung jawab murid selama menuntaskan tugas yang dibebankan kepadanya, serta mampu menyelesaikan proyek sesuai yang ditentukan dengan tepat waktu dikarenakan adanya kerja sama antar tim.

5.2 Saran

Berlandaskan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, peneliti memberi bermacam masukan/saran agar bisa dijadikan pertimbangan, terdiri atas:

1) Bagi Sekolah

Sebaiknya pemberlakuan model pembelajaran *Discovery Learning* terus ditingkatkan, bukan sekadar di pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (pengelasan) saja, melainkan untuk pelajaran lainnya agar bisa mengoptimalkan hasil belajar siswa. Maka karena itu diharapkan pihak sekolah menghimbau guru-guru lain lebih memperhatikan model pembelajaran yang cocok diterapkan pada setiap pembelajarannya, dan apabila cocok bisa juga diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Dan untuk model pembelajaran *Discovery Learning* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga diharapkan sekolah harus mampu menuntun guru dalam memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model ini dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal dalam belajar.

2) Bagi Guru

Selama kegiatan belajar mengajar dengan model *Discovery Learning*, guru sebaiknya meningkatkan keaktifan siswa sehingga dapat lebih memahami materi yang diajarkan, serta dapat lebih memperluas kaitan materi yang dipelajari dengan pengalaman di aktivitas keseharian agar pembelajaran bermakna untuk siswa. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai model *Discovery Learning*, walaupun dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru,

memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Selanjutnya guru hendaknya membantu siswa membangkitkan rasa kepercayaan dirinya dan jangan membuat peserta didik merasa tidak yakin dengan gagasan yang dimilikinya.

3) Bagi Peneliti selanjutnya

Sebaiknya melaksanakan kajian lebih lanjut terkait aspek lainnya pada pembelajaran materi kejuruan dengan mempergunakan model pembelajaran *Discovery Learning* di materi pokok yang berbeda agar bisa mendapat lebih detail terkait kelebihan maupun kekurangan pada model pembelajaran tersebut.

